

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembangunan *enterprise architecture* pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil perencanaan *enterprise architecture* menggunakan TOGAF ADM pada UPTD Balai Latihan Kerja dan Produktivitas (BLKP) Provinsi Jambi, bahwa saat ini kegiatan yang ada pada objek penelitian masih banyak yang dilakukan secara konvensional dan belum memiliki sebuah sistem yang dapat mengintegrasikan seluruh kegiatan yang ada pada bagian aktivitas utama dan aktivitas pendukung, dengan adanya perencanaan *enterprise architecture* pada UPTD Balai Latihan Kerja dan Produktivitas (BLKP) Provinsi Jambi dapat mengintegrasikan seluruh kegiatan yang ada pada aktivitas utama dan aktivitas pendukung.
2. Menghasilkan rekomendasi yang terdiri dari data dan informasi yang diidentifikasi memiliki 3 (tiga) aktivitas utama dan 3 (tiga) aktivitas pendukung. Arsitektur Informasi menghasilkan 36 entitas data dari 6 fungsi bisnis dan 2 aplikasi lama dan 8 aplikasi usulan yang telah diintegrasikan dengan aplikasi lama. Data-data tersebut dimodelkan menggunakan *usecase diagram* dan *class diagram* untuk mengintegrasikan data dan informasi berdasarkan *framework* TOGAF ADM.

3. Pada tahapan arsitektur teknologi yang dirancang pada permodelan *enterprise architecture* akan menghasilkan sebuah cetak biru (*blue print*) yang berisikan gambaran-gambaran topologi jaringan tentang proses perencanaan teknologi yang akan diterapkan pada UPTD Balai Latihan Kerja dan Produktivitas (BLKP) Provinsi Jambi. *Enterprise Architecture* yang telah dirancang dapat meningkatkan sebuah proses bisnis menjadi lebih efisiensi waktu dan efektivitas dengan adanya dukungan pemanfaatan teknologi informasi (TI).
4. Perencanaan *enterprise architecture* yang telah dibuat diuji kelayakannya menggunakan metode *enterprise architecture scorecard*.

6.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Hasil *enterprise architecture* yang diberikan terkait perencanaan *enterprise architecture* menggunakan metode TOGAF ADM diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman bagi pengembang sistem informasi dalam mendukung strategis bisnis organisasi, dan dalam pengembangan sistem informasi, dan dapat memperhatikan kinerja sistem dan keamanan komputer serta jaringan.
2. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya terkait perencanaan *enterprise architecture* dapat dikembangkan menggunakan metode selain TOGAF ADM misalnya menggunakan metode *EAP (Enterprise Architecture Planning)*, *Ward and Peppard*, dan *Zachman Framework*.